

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experiment*. Rancangan yang digunakan adalah *one group pretest posttest* yaitu satu kelompok eksperimen yang diberikan *pretest* untuk melihat keadaan awal, selanjutnya diberikan intervensi serta tahap akhir dilakukan *posttest*. Design dapat digambar sebagai berikut:

O1 X O2

Keterangan:

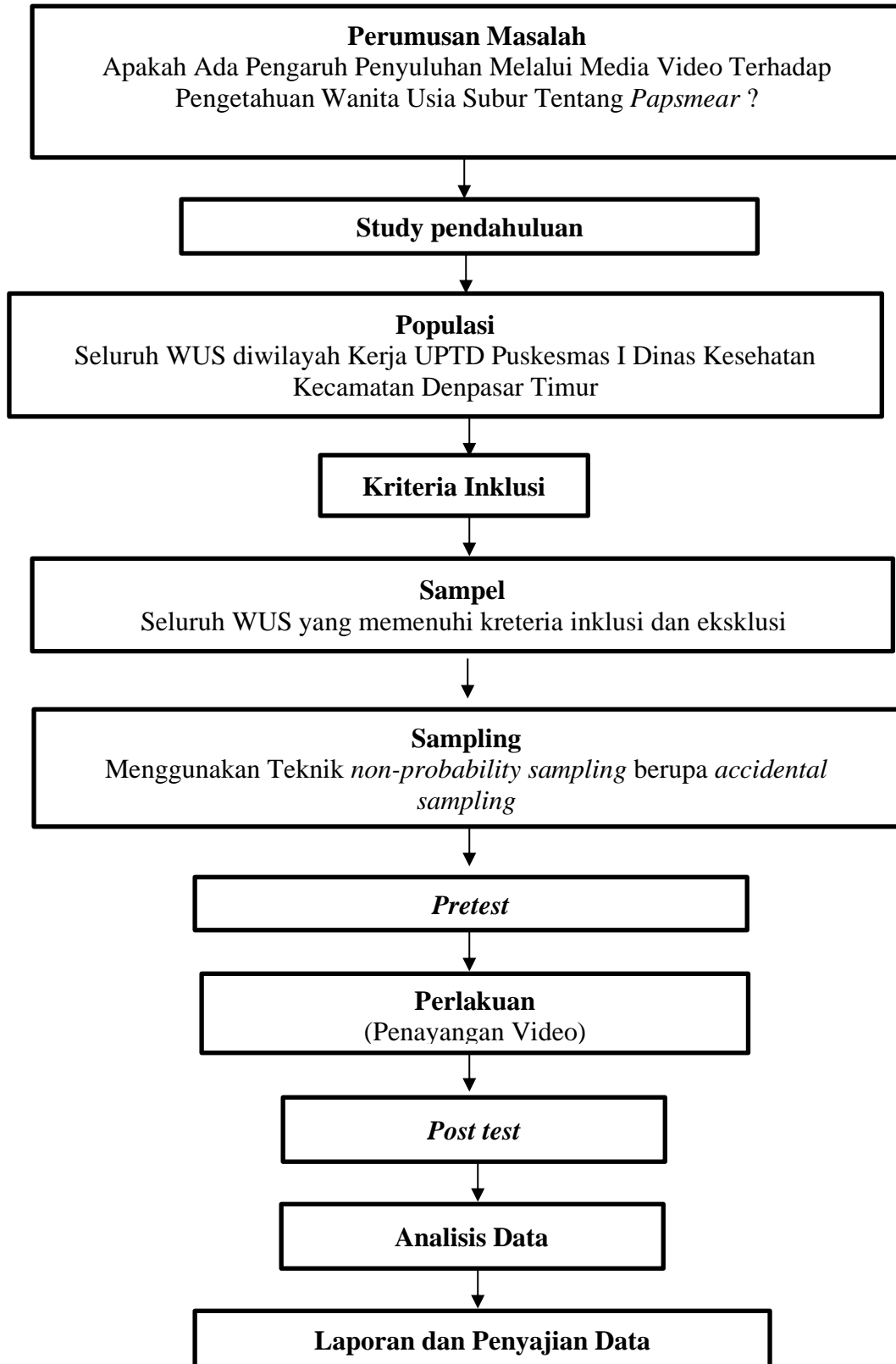
O1 = nilai *pretest* (sebelum diberikan penyuluhan)

O2 = nilai *posttest* (sesudah diberikan penyuluhan)

X = pemberian perlakuan, yaitu penyuluhan

Penilaian pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*) dan penilaian pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan (*posttest*) akan dianalisis untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian penyuluhan terhadap pengetahuan WUS tentang *papsmear*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur, PMB Ratna Dewi, PMB Ni Ketut Nuriasih. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2022.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti meliputi seluruh jumlah objek atau subjek yang diteliti. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh WUS yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur dengan populasi terjangkau yang berjumlah 12.573.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) WUS yang memiliki *handphone android* dan memiliki kuota internet
- 2) WUS yang sudah atau pernah menikah
- 3) WUS yang bisa membaca dan menulis
- 4) WUS yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu :

- 1) WUS yang tidak datang dalam penelitian
- 2) WUS yang sedang sakit (tidak bisa berkonsentrasi menyimak video)

3) WUS dengan buta dan tuli

3. Besar Sampel

Penelitian ini dihitung berdasarkan rumus besar sampel analisis komparatif berdasarkan rumus dari Dahlan (2016) dengan hasil perhitungan yaitu :

$$n = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2 s^2}{(x_1 - x_2)^2}$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$ = besar sampel minimal

$Z\alpha$ = deviat baku alfa (1,96)

$Z\beta$ = deviat baku beta (1,64)

S = simpang baku gabungan (14,05)

$X_1 - X_2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna (9,3)

$$n = \frac{(1,96 + 1,64)^2 14,05^2}{(9,3)^2}$$

$n = 28,9 = 29$.

Untuk menghindari adanya dropout maka di tambahkan dengan 10% dari perhitungan besar sampel. Sehingga didapatkan besar sampel adalah 32 orang.

4. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* berupa *accidental sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2014).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden, data dari hasil pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya pengaruh penyuluhan melalui media video terhadap pengetahuan WUS tentang *pap smear*.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan pengurusan ijin, dimulai dari ijin institusi, ijin dari Lembaga Perijinan, ijin dari Dinas Kesehatan, serta ijin dari Puskesmas I Denpasar Timur, PMB Ratna Dewi, dan PMB Ni Ketut Nuriasih. Perijinan sangat penting dilakukan untuk mendapatkan data yang riil dan tidak menyalahi aturan atau illegal.
- b. Responden yang datang dipersilakan untuk mencuci tangan dan mengambil tempat yang ada (diruang tunggu) dengan tetap menjaga jarak minimal 1 meter dan selalu menggunakan masker.
- c. Responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden, bila setuju lembar persetujuan langsung ditandatangani.
- d. Mengirimkan *link pretest* dan mengarahkan responden untuk mengisi *link* tersebut terlebih dahulu, responden diberikan waktu 10 menit untuk menjawab *pretest*.
- e. Memberikan perlakuan kepada responden. Perlakuan yang diberikan pada responden yaitu dengan menampilkan video tentang *Pap smear*. Responden akan diberikan kesempatan untuk menyimak video sebanyak 1 kali. Berikut

Langkah-langkah yang akan dilakukan :

- 1) Responden yang datang dipersilakan duduk di kursi ruang tunggu yang tersedia dengan menjaga protokol Kesehatan dengan melakukan *social distancing* antara responden satu dan yang lain diberi jarak minimal 1 meter.
 - 2) Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang video yang akan diputar.
 - 3) Peralatan yang diperlukan yaitu *handphone android*
 - 4) Responden dikirimkan video ke *handphone* masing-masing serta dipersilakan menyimak video.
 - 5) Selama proses menyimak video responden tetap diawasi oleh peneliti maupun enumerator guna memastikan video yang ditampilkan benar-benar disimak.
 - 6) Setelah video berakhir, tidak dilakukan diskusi guna menghindari intervensi lain yang akan mempengaruhi pemahaman ibu tentang video yang ditampilkan.
- f. Mengirimkan *link posttest* dan mengarahkan responden untuk menjawab soal *posttest* tersebut dalam waktu 10 menit.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan video.

- a. Kuesioner yang digunakan sesuai dengan kerangka konsep dan definisi operasional yang berisi serangkaian pertanyaan mengenai *pap smear*. Kuisisioner dibagikan melalui *google form* sehingga bisa dilakukan pada *handphone* masing-masing. Kuisisioner dibuat oleh peneliti sendiri. Sebelum digunakan instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji validitas

Uji validitas kuesioner yang digunakan tergolong kedalam validitas konstruk atau *construct validity*, yaitu digunakan pendapat dari ahli (*juggdement expert*).

Ahli diminta pendapat untuk melihat kesesuaian item pertanyaan, perbaikan kalimat yang disesuaikan dengan EYD. Kuesioner dalam penelitian ini telah sesuai dengan kerangka konsep dan definisi operasional yang berisi rangkaian pertanyaan yang mewakili variabel yang diteliti. Setelah dilakukan *juggdement expert* maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS dengan syarat menentukan kelayakan item dalam kuesioner dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi. Hasil uji validitas instrumen terhadap 15 orang responden mendapatkan hasil dari 20 pertanyaan lima pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu kuesioner nomor 7,8,10,17 dan 18. Item dikatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga jumlah pertanyaan yang dinyatakan valid sebanyak 15 pertanyaan.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan untuk mengukur kelayakan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas dilakukan dengan pemberian kuesioner pada 15 responden yang memiliki kriteria yang mirip kemudian diuji dengan rumus *alpha cronbach* jika koefisien $r \geq 0,60$ maka dianggap reliabel (Sugiyono, 2017). Hasil uji reabilitas mendapatkan hasil $0,867 > 0,6$ sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

b. Peneliti juga menggunakan video sebagai media penyuluhan sehingga responden lebih tertarik dan mudah memahami materi yang ingin disampaikan. Video yang ditampilkan merupakan karya peneliti sendiri dengan menampilkan materi tentang pemeriksaan *pap smear*. Materi yang ditayangkan disesuaikan dengan kajian teori, video dikonsultasikan dan mendapatkan ijin setelah melakukan revisi kepada pembimbing. Alat pendukung lain yang digunakan peneliti adalah *handphone android*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul diolah terlebih dahulu secara manual dengan langkah-langkah berikut (Ariani,2014):

a. *Editing* (penyuntingan data)

Hasil yang dikumpulkan melalui kuesioner disunting terlebih dahulu. Jika masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan. Mengedit dilakukan dengan tujuan menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

b. *Coding* (membuat lembaran kode)

Lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Data yang dikodingkan adalah umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Umur dibagi menjadi 3 yaitu umur yang kurang dari 20 tahun *coding* 1, umur 20-35 tahun *coding* 2, umur lebih dari 35 tahun *coding* 3. Pendidikan dibagi menjadi 3, yaitu pendidikan dasar (SD/SMP) *coding* 1, SMA/SMK *coding* 2, perguruan tinggi *coding* 3. Pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu bekerja *coding* 1, tidak bekerja *coding* 2. Jumlah anak/paritas dibagi menjadi 3 yaitu, primipara *coding* 1, multipara *coding* 2, grandemultipara *coding* 3.

c. *Scoring*

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan, memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah.

d. *Tabulating*

Kuesioner yang telah diberikan nilai maka nilainya dijumlahkan lalu

dimasukan dalam program SPSS.

2. Teknik Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian agar memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisis bivariat (Sugiyono, 2017). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang terdapat pada penelitian yaitu untuk menentukan nilai minum, maksimum, standar deviasi, nilai *mean* dan *media* dari nilai pengetahuan yang disajikan dalam tabel distribus frekuensi.

b. Analisis bivariat

Hasil uji normalitas data mendapatkan nilai $p < 0,000 < 0,05$ sehingga data diasumsikan tidak normal, sehingga untuk data yang berdistribusi tidak normal analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.

G. Etika Penelitian

Terdapat 3 prinsip utama etika penelitian yang diterapkan di dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela bersedia ikut serta tanpa unsur paksaan dan memfasilitasi responden dengan *informed concent*. Peneliti memberikan *informed concent* persetujuan untuk menjadi responden.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Peneliti mengupayakan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Penelitian ini tidak memberikan resiko kepada responden dan setelah penelitian ini dilakukan, peneliti memberikan

kenang-kenangan kepada responden.

3. Keadilan (*justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membeda-bedakan, dan memandang ras suku dan agama pada saat penelitian dilakukan.